



KABUPATEN REJANG LEBONG

SABTU, 12 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bupati Hijazi Raih Reward DID

Atas Opini WTP

CURUP - Bupati Rejang Lebong (RL) Dr. H. Ahmad Hijazi, SH, M.Si kemarin (11/10) menerima secara langsung penyerahan draf anggaran dana pusat untuk Tahun Anggaran (TA) 2020, termasuk di dalamnya Dana Insentif Daerah (DID). Penyerahan dilakukan langsung Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu Ismed Saputra, SE, MM di rumah dinas Bupati RL dengan disaksikan Kepala OPD dan para camat Se-kabupaten RL.

DID sendiri merupakan reward atas pencapaian opini Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) TA 2018.

► Baca **BUPATI...Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

Nilai DID yang didapatkan Kabupaten RL mencapai Rp 19.234.171.000. Dana tersebut bisa digunakan untuk kebutuhan pembangunan di Kabupaten RL dalam TA 2020.

Selain DID, Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan juga menyerahkan draf total Dana Transfer Daerah (DTD) yang totalnya mencapai Rp 939.521.892.000. Rinciannya DAU Rp 623.719.957.000, Dana Bagi Hasil Rp 3.852.498.000 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp 76.060.088.000. Serta DAK non Fisik sebesar Rp 102.137.588.000, DID Rp 19.234.171.000 dan Dana Desa (DD) sebesar Rp 114.517.590.000.

Bupati Hijazi dalam sam-

butannya juga menyampaikan, bahwa capaian ini tidak hanya sebuah kebanggaan, melainkan sebagai bentuk motivasi baru dalam upaya untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan daerah, termasuk dalam LKPD. "Kalau menggapai mungkin belum sulit, tapi kedepan untuk mempertahankan opini WTP ini yang lebih sulit. Tapi mudah-mudahan bisa kita pertahankan dan tingkatkan kualitasnya kedepan," ucap Bupati Hijazi.

Rencananya, sambung Bupati Hijazi, dana tersebut setengahnya akan digunakan untuk menuntaskan pembangunan fisik sarana dan prasarana gedung RSUD Curup di dua jalur. "Seluruhnya kita fokuskan untuk pembangunan fisik pemanfaatannya dan 50 persen ke RSUD Cu-

rup. Kita juga sudah usulkan dari APBD 2020 sebesar Rp 8 miliar untuk penyelesaian di RSUD Curup di dua jalur. Sedangkan setengah dari DIDI tersebut kita juga akan arahkan untuk pembangunan fisik. Namun nanti diserahkan kepada OPD yang memang membutuhkan," sambung Bupati Hijazi.

Ditambahkan Bupati Hijazi, raihan opini WTP tersebut sekali lagi harus bisa dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya. Sehingga terus menyebar keseluruh OPD agar bisa mempertahankan secara terus menerus setiap tahun anggaran. Sehingga bisa mendapatkan reward dana yang bisa bermanfaat bagi pembangunan daerah. "Apalagi ini perdana sejak opini disclaimir 2015 lalu dan ini sudah ditunggu

lebih dari 10 tahun belakangan," imbuh Bupati Hijazi.

Sementara itu, Kakanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu Ismed Saputra, SE, MM mengungkapkan, sebetulnya banyak kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan reward DID tersebut dari pemerintah pusat. Di antaranya yaitu peraihan Opini WTP, penyelesaian pembahasan APBD yang tepat waktu oleh DPRD dan Pemda, termasuk standar pelayanan publik pada masyarakat. Serta berbagai kriteria lainnya yang mendukung peningkatan hasil pengelolaan dan laporan keuangan pemda setiap tahun anggaran. Dan ini sudah dilaksanakan Pemkab RL serta terus meningkat kualitasnya. (dtk/prw)